

12 Mei 2026

Global Sentiment

Negosiasi damai AS-Iran memasuki titik kritis setelah Trump secara terbuka menolak *counterproposal* Iran, menyebutnya "sama sekali tidak dapat diterima" dalam pernyataan publik Senin pagi. Trump menegaskan *ceasefire* kini berada dalam kondisi "on life support" dan memperingatkan kemungkinan operasi militer lanjutan jika Iran tidak menyetujui syarat AS. AS menuntut Iran menghentikan seluruh kegiatan *Iranium Enrichment* selama minimal 12 tahun dan menyerahkan stok 440 kg *Enriched Uranium*, sementara Iran hanya bersedia mendilusi sebagian dan mengalihkan sisanya ke negara ketiga dengan ketentuan dapat ditarik kembali jika AS keluar dari kesepakatan. Iran juga menolak membuka Selat Hormuz sebelum AS mencabut blokade pelabuhan. Sebagai sinyal positif parsial, tanker LNG berbendera Qatar Al Khariyat berhasil transit melewati Selat Hormuz untuk pertama kalinya sejak perang dimulai, diizinkan Iran sebagai *confidence-building measure* kepada Qatar dan Pakistan selaku mediator. Pertemuan Trump dengan Presiden Xi Jinping yang dijadwalkan pekan ini di Beijing disebut sebagai momentum strategis untuk menekan China agar mendorong Iran kembali ke meja negosiasi. Departemen Keuangan AS menjatuhkan sanksi terhadap 12 entitas, terdiri dari 3 individu dan 9 perusahaan yang berbasis di Hong Kong, UAE, dan Oman, atas keterlibatan mereka memfasilitasi penjualan dan pengiriman minyak IRGC ke China, dalam kerangka kampanye *maximum pressure Economic Fury*. Sanksi ini diterbitkan bersamaan dengan penolakan Trump atas proposal Iran, semakin mempertegas bahwa tekanan ekonomi dan tekanan militer berjalan paralel. Harga minyak WTI melonjak ke kisaran USD 98/barel (naik 2.5%) dan Brent ke USD 104/barel (naik hampir 3%) seiring meningkatnya risiko eskalasi, sementara harga bensin rata-rata di AS menyentuh USD 4.48/galon, naik USD 1.54 sejak perang dimulai.

Domestic Sentiment

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengumumkan penundaan penerapan tarif royalti tambang baru untuk komoditas tembaga, timah, nikel, emas, dan perak, menyusul tekanan masif dari pelaku usaha pasca konsultasi publik pada 8 Mei 2026. Bahlil menegaskan sidang dengar pendapat tersebut masih bersifat sosialisasi dan belum menjadi keputusan final, serta menyatakan akan mencari formulasi yang saling menguntungkan negara dan pengusaha. Penundaan ini menurunkan risiko tekanan mendadak bagi emiten tambang, meski kepastian waktu implementasi tetap menggantung. Dari sisi fiskal, emas tercatat akan mengalami kenaikan tarif paling signifikan secara persentase hingga 100% pada batas bawah, sementara timah menjadi komoditas paling terdampak karena kenaikan tarif terjadi di kedua ujung rentang royalti sekaligus. Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa menegur Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait rencana pemeriksaan peserta tax amnesty, menilai kebijakan tersebut berpotensi menciptakan ketidakpastian bagi pelaku usaha sekaligus membuka kerentanan bagi aparat pajak. Purbaya juga memastikan detail aturan baru Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) akan berlaku efektif 1 Juni 2026, dengan keyakinan bahwa aturan ini akan mendongkrak cadangan devisa secara signifikan seiring kewajiban ekspor memarkir devisa di perbankan domestik. Di sisi fiskal yang lebih luas, utang pemerintah Indonesia mendekati Rp10.000 triliun, namun Purbaya menyatakan posisi tersebut masih dalam batas aman mengacu pada rasio terhadap PDB yang terjaga. Pengamat menekankan perlunya pemerintah menjaga kepercayaan wajib pajak dan konsistensi kebijakan sebagai fondasi penerimaan negara di tengah meningkatnya tekanan eksternal dan kebutuhan fiskal yang semakin besar.

Historikal

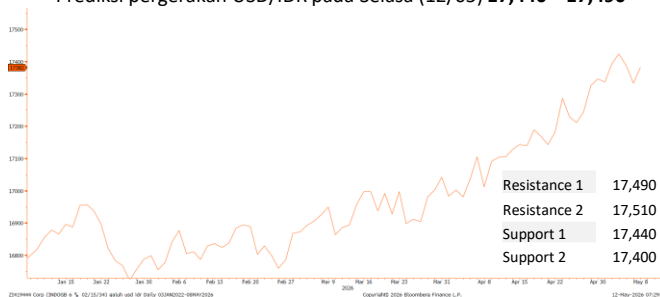
USD/IDR	08/05	11/05	Δ %
Opening	17,330	17,395	0.38%
Highest	17,380	17,425	0.26%
Lowest	17,335	17,395	0.35%
Closing	17,365	17,410	0.26%
JISDOR	17,375	17,415	0.23%
Currency	08/05	11/05	Δ %
USD/IDR	17,365	17,410	0.26%
EUR/IDR	20,392	20,495	0.51%
SGD/IDR	13,688	13,715	0.20%
JPY/IDR	110.73	110.81	0.07%

Price Index Update

Commodity	08/05	11/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	95.42	98.07	2.78%
Coal	131.75	130.85	-0.68%
Nickel	18,892	19,253	1.91%
Copper	625	641	2.63%
CPO	1,448	1,550	7.08%
Safe Haven	08/05	11/05	Δ %
Gold	4,715	4,736	0.44%
UST 10Y	4.35	4.41	1.36%
USD/JPY	156.68	157.19	0.33%
USD/CHF	0.7766	0.7780	0.18%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa (12/05) **17,440 – 17,490**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	08/05	11/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.47	6.51	4 bps	97.23 / 97.54	6.45 / 6.31
FR0108 (10Y)	6.58	6.59	1 bps	99.16 / 99.56	6.69 / 6.61
FR0106 (15Y)	6.74	6.74	0 bps	103.29 / 103.71	6.78 / 6.73
FR0107 (20Y)	6.71	6.72	1 bps	104.06 / 104.55	6.76 / 6.70

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 11 Mei 2026	CN	Inflation Rate MoM	Apr	-0.1%	0.3%	-0.7%	--
Senin, 11 Mei 2026	US	Existing Home Sales	Apr	4.05M	4.02M	4.01M	--
Selasa, 12 Mei 2026	US	Core Inflation Rate MoM	Apr	0.3%	--	0.2%	--
Selasa, 12 Mei 2026	US	Core Inflation Rate YoY	Apr	2.7%	--	2.6%	--
Rabu, 13 Mei 2026	US	Producer Price Index MoM	Apr	0.5%	--	0.5%	--
Rabu, 13 Mei 2026	US	Core Producer Price Index MoM	Apr	0.3%	--	0.1%	--